

## ANALISIS BUTIR SOAL UAS GANJIL MAPEL PENJASORKES KELAS VII SMPN SE-KECAMATAN TUMIJAJAR TA 2016/2017

### ANALYSIS OF THE FINAL SEMESTER EXAM QUESTIONS ON THE SUBJECT OF PHYSICAL EDUCATION, SPORTS, AND HEALTH OF THE 7<sup>th</sup> GRADE JUNIOR HIGH SCHOOL STUDENTS IN ALL DISTRICTS OF TUMIJAJAR, ACADEMIC YEAR 2016/2017

Oleh : Ari Rahmat Kurniawan  
[Arirahmat08@gmail.com](mailto:Arirahmat08@gmail.com)

#### Abstrak

Penelitian dilakukan karena proses evaluasi belum optimal. Bertujuan mengetahui kualitas butir soal UAS Ganjil Mapel Penjasorkes Kelas VII SMPN Se-Kecamatan Tumijajar TA 2016/2017 dari segi validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektivitas pengecoh. Merupakan penelitian deskriptif. Populasi adalah seluruh siswa kelas VII SMPN Se-Kecamatan Tumijajar terdiri dari 4 SMPN berjumlah 514. Sampel yaitu jumlah keseluruhan dari populasi. Data diperoleh dengan metode dokumentasi: soal, kunci jawaban, dan jawaban siswa. Data dianalisis dengan program ITEMAN versi 3.00 untuk mengetahui validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektivitas pengecoh. Hasil penelitian: (1) A validitas (V) (32%), reliabilitas (R) -0,145, tingkat kesukaran (TP) (6%), daya pembeda (DP) (2%), efektivitas pengecoh (EP) (42%); (2) B V (56%), R 0,187, TP (32%), DP (2%), EF (80%); (3) C V (24%), R -0,349, TP (18%), DP (2%), EF (54%); (4) D V (18%), R 0,253, TP (26%), DP (10%), EF (72%). Disimpulkan masuk kategori kurang baik.

Kata kunci: *Analisis Butir Soal, Penjasorkes, SMP*

#### Abstract

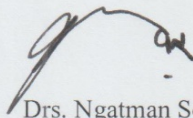
*This research is done because the evaluation process is not already optimal. This research aims to determine the quality of questions at the final semester exam on the subject of physical education, sports, and health of the 7th grade junior high school students in all districts of Tumijajar, Academic year 2016/2017 in the terms of validity, reliability, level of difficulty, distinguishing, and the effectiveness of detractors. Population is all students of 7th grade junior high school in all districts of tumijajar that consist of 4 Junior high schools with 514 students. Sample is the total number of population. Data obtained by the method of documentation : question, answer key, and, student answer. Data were analyzed with the 3.00 version of ITEMAN program to determine, the validity, reliability, level of difficulty, distinguishing, and the effectiveness of detractors. Results of the research: (1) A validity (V) (32%), reliability (R) -0.145, level of difficulty (TP) (6%), discrimination power (DP) (2%), the effectiveness of detractors (EP) (42 %). (2) B V (56%), R 0.187, TP (32%), DP (2%), EF(80%). (3) C V (24%), R -0.349, TP (18%), DP (2%), EF (54%). (4) D V (18%), R 0,253, TP (26%), DP (10%), EF (72%). It was concluded in the less good category.*

*Keywords : Questions analysis, physical education, sports, and health, junior high school*

## HALAMAN PERSETUJUAN

*E-jurnal* yang berjudul “ANALISIS BUTIR SOAL UAS GANJIL MAPEL PENJASORKES KELAS VII SMPN SE-KECAMATAN TUMIJAJAR TA 2016/2017” yang disusun oleh Ari Rahmat Kurniawan, NIM 13601241008 ini telah disetujui oleh pembimbing dan reviewer.

Dosen Pembimbing,



Drs. Ngatman Soewito, M.Pd.  
NIP. 19670605 199403 1 001

Yogyakarta, 18 April 2017  
Dosen Reviewer,



Dr. Guntur M.Pd  
NIP. 19810926 200604 1 001

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah bagian integral dan salah satu elemen penting dalam kehidupan manusia. Bukti konkret untuk melihat sejauh mana berhasilnya prestasi belajar melalui kegiatan evaluasi. Melalui kegiatan evaluasi banyak data yang dapat diperoleh, data dalam evaluasi harus akurat yaitu harus melalui kegiatan pengukuran. Data akurat diperoleh manakala alat ukur sah dan handal. Kesalahan pengukuran ini dapat terjadi apabila syarat tidak terpenuhi sehingga peserta didik tidak dapat diukur kompetensi yang sebenarnya. Kegiatan evaluasi di sekolah menurut Anas Sudijono (2015: 71-72) dapat digolongkan menjadi 2 yaitu formatif dan sumatif. Informasi yang diperoleh melalui penilaian formatif digunakan untuk menyesuaikan proses mengajar dan proses pembelajaran dengan kebutuhan peserta didik dan bertujuan untuk memperbaiki cara atau strategi dalam mengajar sehingga hasilnya tidak digunakan untuk menilai hasil peserta didik, sedangkan evaluasi secara sumatif bertujuan untuk menentukan keberhasilan belajar para peserta didik, sehingga hasilnya berwujud nilai yang diperoleh peserta didik.

Pelaksanaan UAS mapel Penjasorkes SMP di Provinsi Lampung berbeda di setiap kabupatennya. Dari kegiatan awal penelitian ini, di SMP yang notabene berada di Kecamatan Tumijajar terutama SMP Negeri menunjukkan bahwa UAS genap mapel penjasorkes tahun ajaran 2015/2016 dilaksanakan oleh sekolah dengan pembuat

soal adalah MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) Penjasorkes. Kenyataannya dari hasil observasi yang peneliti lakukan terhadap beberapa guru penjasorkes di SMP Negeri yang ada di Kecamatan Tumijajar dengan cara wawancara, menemukan bahwa mayoritas guru penjasorkes mengeluhkan tentang apakah soal UAS tersebut sudah memiliki kualitas yang baik. Guru penjasorkes juga menuturkan bahwa hasil dari UAS peserta didik sejauh ini belum begitu memuaskan. Hal ini bisa disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya UAS tersebut belum begitu valid dan reliabel, serta mungkin kurang begitu objektif sehingga belum dapat mengukur daya serap, tingkat kesukaran dan juga daya beda dengan baik. Fakta menunjukkan bahwa materi soal UAS SMP Negeri se-Kecamatan Tumijajar masih ada materi pelajaran yang tidak diajarkan namun tercantum sebagai soal UAS. Fakta lain juga menunjukkan bahwa keterampilan guru penjasorkes saat mengajar praktek sangat baik, hal ini dapat dilihat dengan metode yang diterapkan sehingga peserta didik dengan mudah mengikuti instruksi dan terlihat cukup antusias dalam pembelajaran. Hal tersebut berbanding terbalik dengan kemampuan guru saat mengajar teori karena guru penjasorkes tidak memiliki kesempatan yang relatif banyak untuk dapat menyampaikan pelajaran teori. Padahal pelajaran teori sangat penting mengingat UAS adalah soal tes pilihan berganda ataupun esai dan bukanlah tes keterampilan gerak, sehingga peserta didik mengalami kesulitan mencari sumber belajar

dan mempersiapkan diri untuk UAS mapel Penjasorkes, dan pada akhirnya peserta didik hanya mengandalkan pengetahuan yang mereka peroleh saat pelajaran praktik yang dapat dikatakan sangat minim. Saifuddin Azwar (2006: 2) menyatakan bahwa sifat suatu instrumen yang tidak reliabel atau tidak valid akan memberikan informasi yang tidak akurat mengenai keadaan subjek atau individu yang dikenai tes itu.

Upaya yang dapat dilakukan untuk mengetahui kualitas tes yang telah dibuat adalah dengan cara menganalisis butir soal. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 205) analisis butir soal adalah suatu prosedur yang sistematis yang akan memberikan informasi-informasi yang sangat khusus terhadap butir tes yang kita susun. butir soal yang baik serta layak dan dapat digunakan maupun butir soal yang tidak baik yang nantinya akan direvisi atau dibuang sehingga suatu tes tersebut disusun dari butir-butir soal yang berkualitas yang dapat digunakan untuk mengukur kompetensi peserta didik dengan tepat sesuai yang diharapkan.

Dalam melakukan analisis menggunakan teknik analisis butir soal meliputi validitas, realibilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektivitas pengecoh. Menurut Nana Sudjana (2013: 12), “validitas berkenaan dengan ketepatan alat penilaian terhadap konsep yang dinilai sehingga betul-betul menilai apa yang seharusnya dinilai”, Menurut Nana Sudjana

(2013: 16), “reliabilitas alat penilaian adalah ketepatan atau keajegan alat tersebut dalam menilai apa yang dinilainya”, Menurut Zainal Arifin (2013: 266), “perhitungan tingkat kesukaran soal adalah pengukuran seberapa besar derajat kesukaran suatu soal”, Menurut Nana Sudjana (2013: 141), “analisis daya pembeda mengkaji butir-butir soal dengan tujuan untuk mengetahui kesanggupan soal dalam membedakan siswa yang tergolong mampu dengan siswa yang tergolong kurang”, dan Menurut Zainal Arifin (2013: 279), “butir soal yang baik, pengecohnya akan dipilih secara merata oleh peserta didik yang menjawab salah. Sebaliknya, butir soal yang kurang baik pengecohnya akan dipilih secara tidak merata”.

Berdasarkan rasionalisasi di atas, diperlukan proses analisis butir soal untuk mengetahui kualitas dan mutu soal UAS. Dengan demikian perlu adanya penelitian untuk mengetahui kualitas dan mutu soal UAS Ganjil Mata Pelajaran Penjasorkes Peserta Didik Kelas VII SMPN se-Kecamatan Tumijajar.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Butir Soal UAS Ganjil Kelas VII SMPN se-Kecamatan Tumijajar TA 2016/2017”.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Menurut Margono, (2003: 8) penelitian deskripsi berusaha memberikan dengan sistematis dan cermat fakta-fakta actual dan sifat populasi tertentu.

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Tempat penelitian SMPN se-Kecamatan Tumijajar Kabupaten Tulang Bawang Barat Provinsi Lampung, yang terdiri dari 4 sekolah yaitu SMP Negeri 1 Tumijajar, SMP Negeri 2 Tumijajar, SMP Negeri 3 Tumijajar, dan SMP Negeri 4 Tumijajar. Waktu penelitian adalah yaitu pada bulan Desember 2016-Januari 2017.

### **Populasi, Sampel dan Objek Penelitian**

Populasi adalah seluruh peserta didik kelas VII dari 4 SMPN yang terdapat di Kecamatan Tumijajar Kabupaten Tulang Bawang Barat Provinsi Lampung dengan jumlah keseluruhan 514 peserta didik yang terdiri dari: SMPN 1 Tumijajar sebanyak 127 peserta didik, SMPN 2 Tumijajar sebanyak 244 peserta didik, SMPN3 Tumijajar 115 peserta didik, SMPN 4 Tumijajar sebanyak 28 peserta didik.

Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *sampling jenuh (sensus)*. Menurut Sugiyono, (2006: 96) teknik *sampling jenuh (sensus)* adalah semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

Objek penelitian ini adalah soal ulangan akhir semester ganjil mata pelajaran Penjasorkes kelas VII SMPN se-Kecamatan Tumijajar Kabupaten Tulang Bawang Barat Provinsi Lampung TA 2016/2017.

### **Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi dan teknik observasi. Menurut Sugiyono, (2005: 82) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

Teknik dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mendokumentasikan soal UAS ganjil mapel penjasorkes kelas VII SMPN Se-Kecamatan Tumijajar Kabupaten Tulang Bawang Barat Provinsi Lampung TA 2016/2017 dan lembar jawaban peserta didik. Sedangkan teknik observasi digunakan untuk pengamatan dan observasi lebih jauh pada lembar soal UAS ganjil dan lembar jawaban peserta didik yang lebih lanjut akan dapat membantu proses analisis data.

Menurut Margono, (2003: 155) instrumen sebagai alat pengumpul data harus betul-betul dirancang dan dibuat sedemikian rupa sehingga menghasilkan data empiris sebagai mana adanya. Penelitian ini menggunakan instrumen lembar observasi yang berupa tabel hasil tabulasi pengamatan lembar jawaban peserta didik dengan menggunakan program yang ada pada



perangkat komputer yaitu *program note* yang nantinya dapat mendukung analisis data pada program ITEMAN versi 3.00.

### Teknik Analisis Data

Soal UAS ganjil mapel Penjasorkes kelas VII SMPN se-Kecamatan Tumijajar Kabupaten Tulang Bawang Barat Provinsi Lampung TA 2016/2017 yang berbentuk pilihan berganda akan dianalisis menggunakan analisis butir soal. Sedangkan analisis kuantitatif meliputi validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda dan pengecoh.

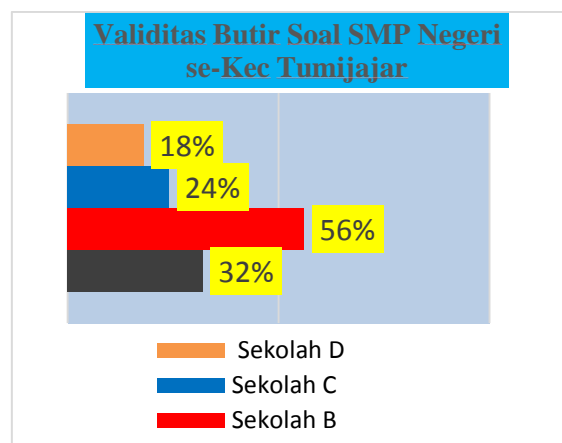
Analisis data secara kuantitatif dalam penelitian ini menggunakan bantuan dari program komputer, yaitu ITEMAN versi 3.00. *Item and Test Analysis* (ITEMAN) merupakan perangkat lunak (software) yang dibuat melalui bahasa pemrograman komputer yang diciptakan khusus untuk analisis statistik butir soal dan tes. Peneliti menganalisis data menggunakan program komputer yang khusus untuk menganalisis butir soal yaitu ITEMAN versi 3.00 untuk mencari validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda dan efektivitas pengecoh.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Hasil penelitian Analisis Kualitas Butir Soal UAS Ganjil Kelas VII SMPN se-Kecamatan Tumijajar dapat dilihat pada penjelasan dan gambar grafik sebagai berikut:

Pada uji validitas item ini, jumlah sampel siswa sebanyak A 127, B 244, C 115, D 28 orang dengan taraf signifikan 0,05% sehingga diperoleh  $r$  tabel sebesar A 0,174, B 0,126, 0,183, D 0,374 untuk mengetahui butir soal tersebut valid atau tidak dapat diketahui dengan cara membandingkan  $r_{pbi}$  dengan  $r_{tabel}$  yaitu jika  $r_{pbi} < r_{tabel}$  maka butir tersebut tidak valid dan jika  $r_{pbi} > r_{tabel}$  maka butir tersebut valid dan pada output program ITEMAN dapat dilihat pada *point biser*.



Gambar 1. Hasil Validitas Butir Soal SMPN se-Kecamatan Tumijajar

Reliabilitas adalah derajat konsistensi pengukur seperangkat soal. Hasil analisis butir soal yang telah dilakukan dengan bantuan program ITEMAN 3.00 terhadap Soal UAS Ganjil Mapel Penjasorkes Kelas VII SMPN se-Kecamatan Tumijajar TA 2016/2017 dalam soal bentuk pilihan ganda memiliki indeks reliabilitas sekolah A -0,145, B 0,187, C -349, D 0,253. Hal ini sesuai dengan koefisien tingkat kepercayaan seluruh tes yang dikemukakan Anas Sudijono (2015: 209) apabila  $r_{11}$  sama dengan atau lebih besar daripada 0,70 berarti tes hasil belajar yang

sedang diuji reliabilitasnya dinyatakan telah memiliki realibilitas yang tinggi (= *reliable*) dan apabila  $r_{11}$  lebih kecil daripada 0,70 berarti bahwa tes hasil belajar yang sedang diuji reliabilitasnya dinyatakan belum memiliki realibilitas yang tinggi (*un-reliable*). Dalam *output* program ITEMAN reliabilitas dapat dilihat pada *koefisien alpha*.

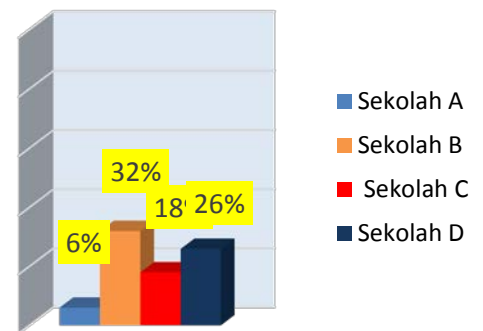
**Reliabilitas Butir Soal SMP Negeri se-Kecamatan Tumijajar**

Sekolah A	-0,145
Sekolah B	0,187
Sekolah C	-0,349
Sekolah D	0,253

Gambar 2. Hasil Analisis Realibilitas Butir Soal SMPN se-Kecamatan Tumijajar

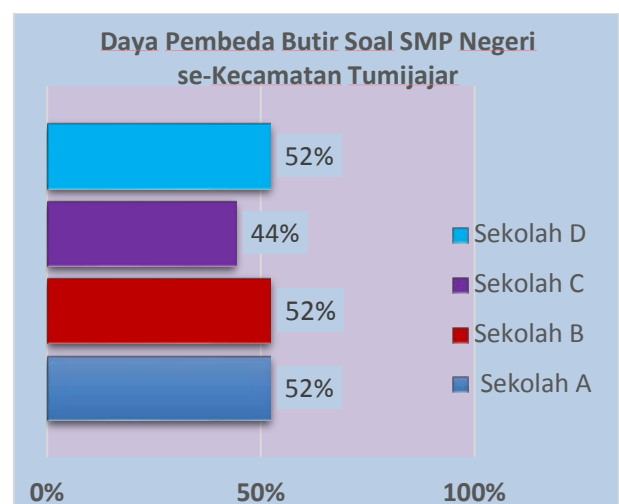
Suatu butir soal yang baik memiliki kisaran indeks kesulitan antara 0,3-0,7. Butir soal yang memiliki tingkat kesulitan di bawah 0,30 dianggap terlalu sulit dan butir soal yang memiliki tingkat kesulitan di atas 0,70 dianggap terlalu mudah. Dalam *output* program ITEMAN nilai tingkat kesulitan soal dapat dilihat pada *koefisien prop. correct*.

**Tingkat Kesulitan Butir Soal SMP Negeri se-Kecamatan Tumijajar**



Gambar 3. Hasil Analisis Tingkat Kesulitan Butir Soal SMPN se-Kecamatan Tumijajar

Suatu butir soal yang memiliki besarnya D kurang dari 0,20 memiliki interpretasi lemah sekali (jelek), besarnya D 0,20-0,40 interpretasinya sedang (cukup), besarnya D 0,40-0,70 interpretasinya baik, 0,70-1,00 interpretasinya baik sekali dan jika bertanda negatif interpretasinya jelek sekali. Dalam hasil *output* program ITEMAN daya pembeda dapat dilihat pada *koefisien biserial*.



Gambar 4. Hasil Analisis Daya Pembeda Butir Soal SMPN se-Kecamatan Tumijajar

Menurut Rahmah Zulaiha (2008: 18) menentukannya menggunakan *Prop. Endorsing* yaitu penyebaran pilihan jawaban

(option) atau presentase siswa yang menjawab pilihan jawaban. Diharapkan pengecoh (selain kunci) paling sedikit dipilih oleh 2,5% atau 0,025. Dalam hasil *output* program ITEMAN efektifitas pengecoh dapat dilihat pada koefisien prop. *endorsing*.

**Pembahasan**

Jumlah Kriteria yang Terpenuhi	Kualitas Butir Soal	Revisi	Masuk Bank Soal
4	Sangat Baik	Tidak ada	Ya
3	Baik	Minor	Belum
2	Sedang	Sedang	Belum
1	Tidak Baik	Dibuang	Tidak
0	Sangat Tidak Baik	Dibuang	Tidak

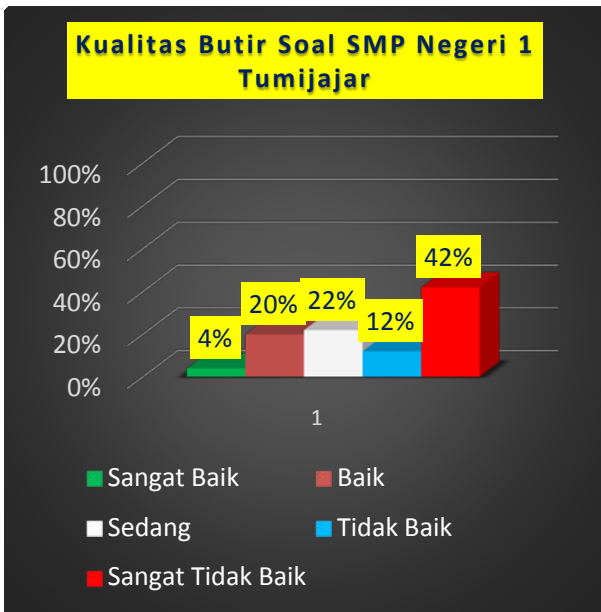
Tabel 1. Kriteria Kualitas Butir Soal

Berikut ini penjelasan dari tabel kriteria kualitas butir soal di atas (Oktanin dan Sukirno, 2015:40) :

- a. Butir soal dikatakan *sangat baik* apabila butir soal memenuhi empat kriteria yaitu validitas, tingkat kesukaran, daya pembeda dan keefektifan penggunaan distraktor. Pada kondisi ini butir soal dapat masuk bank soal.
- b. Butir soal *baik* apabila butir soal hanya memenuhi tiga dari empat kriteria butir soal yaitu validitas, tingkat kesukaran, daya pembeda dan keefektifan penggunaan distraktor. Pada kondisi ini butir soal belum

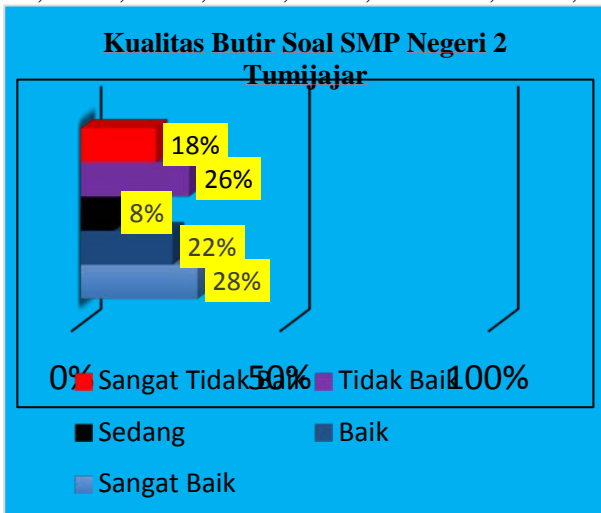
- bisa masuk bank soal dan harus direvisi hingga memenuhi empat kriteria.
- c. Butir soal *sedang* apabila butir soal hanya memenuhi dua dari empat kriteria butir soal yaitu validitas, tingkat kesukaran, daya pembeda dan keefektifan penggunaan distraktor. Pada kondisi ini butir soal tidak bisa masuk bank soal. Butir soal membutuhkan revisi menyeluruh sehingga lebih baik diganti dengan yang baru.
- d. Butir soal dikatakan *tidak baik* jika memenuhi satu dari empat kriteria butir soal yaitu validitas, tingkat kesukaran, daya pembeda dan efektivitas pengecoh. Pada kondisi ini butir soal tidak bisa masuk ke bank soal. Soal membutuhkan revisi signifikan sehingga lebih baik dibuang.
- e. Butir soal dikatakan *sangat tidak baik* jika tidak memenuhi seluruh kriteria butir soal yaitu validitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektivitas pengecoh. Pada kondisi ini butir soal tidak bisa masuk ke bank soal. Soal membutuhkan revisi signifikan sehingga lebih baik dibuang.
- f. Selain syarat berbasis butir, maka tes secara keseluruhan harus reliabel dengan ketentuan sebagaimana dijelaskan di muka.





Gambar 5. Kualitas Butir Soal SMP Negeri 1 Tumijajar

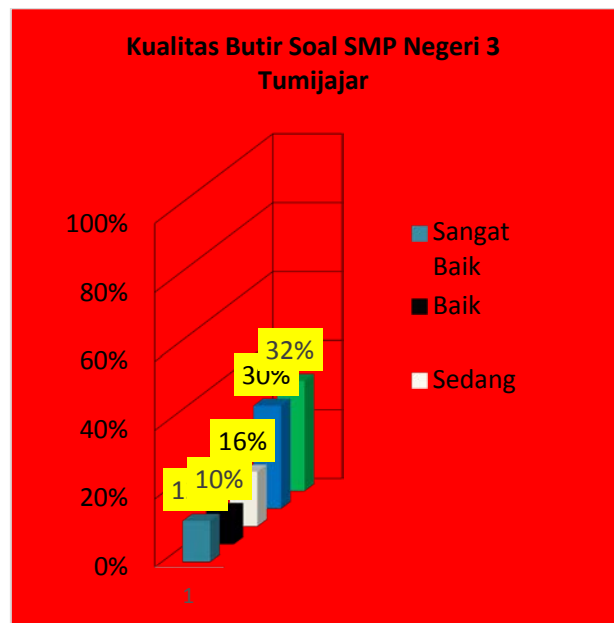
Berdasarkan hasil keseluruhan analisis, butir soal yang berkualitas sangat baik berjumlah 2 soal terdapat pada nomor soal 29, 46, baik berjumlah 10 soal terdapat pada nomor soal 21, 32, 33, 35, 38, 42, 45, 48, 49, 50, sedang berjumlah 11 soal terdapat pada soal nomor 4, 22, 23, 28, 30, 34, 39, 40, 41, 44, 47, tidak baik berjumlah 6 soal terdapat pada soal nomor 6, 13, 25, 27, 31, 43, dan yang sangat tidak baik berjumlah 21 soal terdapat pada nomor soal 1, 2, 3, 5, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 24, 26, 36.



Gambar 6. Kualitas Butir Soal SMP Negeri 2 Tumijajar

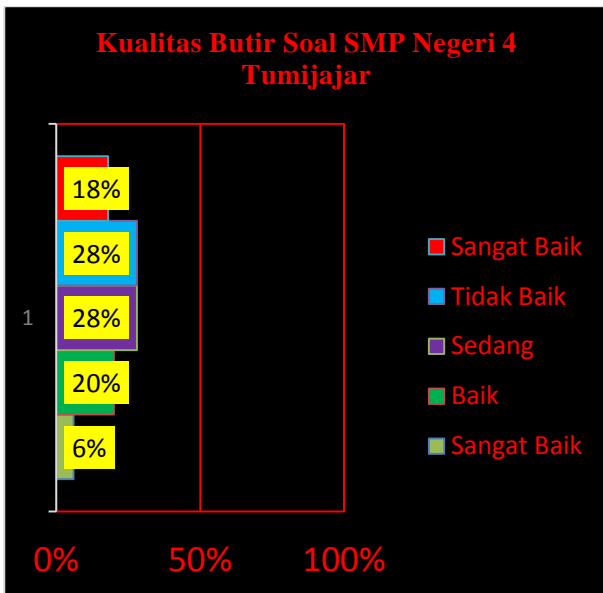
Berdasarkan hasil keseluruhan analisis, butir soal yang berkualitas sangat baik

berjumlah 14 soal terdapat pada nomor soal 11, 13, 16, 17, 18, 25, 26, 29, 36, 38, 44, 45, 46, 50, baik berjumlah 11 soal terdapat pada nomor soal 9, 10, 12, 24, 28, 30, 31, 32, 33, 43, 48, sedang berjumlah 4 soal terdapat pada soal nomor 2, 14, 21, 22, tidak baik berjumlah 13 soal terdapat pada soal nomor 15, 19, 20, 23, 27, 34, 35, 37, 39, 41, 42, 47, 49, dan yang sangat tidak baik berjumlah 8 soal terdapat pada nomor soal 1, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 40.



Gambar 7. Kualitas Butir Soal SMP Negeri 3 Tumijajar

Berdasarkan hasil keseluruhan analisis, butir soal yang berkualitas sangat baik berjumlah 6 soal terdapat pada nomor soal 22, 24, 33, 39, 40, 41, baik berjumlah 5 soal terdapat pada nomor soal 26, 34, 44, 47, 50, sedang berjumlah 8 soal terdapat pada soal nomor 2, 30, 31, 36, 37, 38, 48, 49, tidak baik berjumlah 15 soal terdapat pada soal nomor 4, 7, 8, 9, 23, 25, 27, 28, 29, 32, 35, 42, 43, 45, 46, dan yang sangat tidak baik berjumlah 16 soal terdapat pada nomor soal 1, 3, 5, 6, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21.



Gambar 8. Kualitas Butir Soal SMP Negeri 4 Tumijajar

Berdasarkan hasil keseluruhan analisis, butir soal yang berkualitas sangat baik berjumlah 3 soal terdapat pada nomor soal 6, 25, 32, baik berjumlah 10 soal terdapat pada nomor soal 8, 9, 22, 24, 26, 29, 40, 42, 43, 44, sedang berjumlah 14 soal terdapat pada soal nomor 7, 11, 12, 18, 19, 21, 28, 30, 35, 37, 39, 41, 45, 50, tidak baik berjumlah 14 soal terdapat pada soal nomor 5, 10, 13, 14, 15, 16, 23, 31, 33, 36, 38, 47, 48, 49, dan yang sangat tidak baik berjumlah 9 soal terdapat pada nomor soal 1, 2, 3, 4, 17, 20, 27, 34, 46.

## KESIMPULAN, SARAN, KETERBATASAN PENELITIAN DAN IMPLIKASI PENELITIAN

### Kesimpulan

- Validitas Soal Ulangan Akhir Semester Ganjil Ganjil Mapel Penjasorkes Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri se-Kecamatan Tumijajar Kabupaten Tulang Bawang Barat Provinsi Lampung termasuk dalam kategori soal yang kurang baik.

- Reliabilitas Soal Ulangan Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Penjasorkes Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri se-Kecamatan Tumijajar Kabupaten Tulang Bawang Barat Provinsi Lampung termasuk dalam kategori soal yang kurang baik.
- Tingkat Kesulitan Soal Ulangan Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Penjasorkes Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri se-Kecamatan Tumijajar Kabupaten Tulang Bawang Barat Provinsi Lampung termasuk dalam kategori soal yang kurang baik.
- Daya Pembeda Soal Ulangan Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Penjasorkes Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri se-Kecamatan Tumijajar Kabupaten Tulang Bawang Barat Provinsi Lampung termasuk dalam kategori soal yang kurang baik.
- Efektivitas pengecoh Soal Ulangan Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Penjasorkes Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri se-Kecamatan Tumijajar Kabupaten Tulang Bawang Barat Provinsi Lampung termasuk dalam kategori soal yang kurang baik.

### Saran

- Untuk guru penjasorkes semoga kedepannya dapat meningkatkan lagi kualitas butir soal ulangan akhir semester agar yang digunakan untuk mengukur kemampuan para peserta didik.
- Tugas akhir skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu bagi peneliti selanjutnya hendaknya mengembangkan dan menyempurnakan lagi penelitian ini.

3. Semoga penelitian ini berguna dan bermanfaat bagi khasanah ilmu pendidikan khususnya bidang penjasorkes.
4. Diharapkan agar guru penjasorkes dalam membuat soal lebih memperhatikan capaian hasil belajar ranah kognitif yang mengacu pada C1, C2, C3, C4, C5, dan C6.

### **Keterbatasan Penelitian**

1. Keterbatasan tenaga dan waktu.
2. Penelitian ini hanya terbatas pada untuk peserta didik kelas VII SMP Negeri se Kecamatan Tumijajar.
3. Penelitian ini masih terbatas pada SMP Negeri se-Kecamatan Tumijajar.
4. Penelitian ini masih terbatas pada analisis secara kuantitatif.

### **Implikasi Penelitian**

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi para guru penjasorkes khususnya guru penjasorkes SMP Negeri se-Kecamatan Tumijajar Kabupaten Tulang Bawang Barat Provinsi Lampung untuk menyusun dan memperbaiki kualitas butir soal.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Anas Sudijono. (2012). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

\_\_\_\_\_. (2015). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta. PT Raja Grafindo Jaya.

Nana Sudjana. (2013). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

\_\_\_\_\_. (2013). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Oktanin, Wika Septi dan Sukirno. (2015). "Analisis Butir Soal Ujian Akhir Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi". *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*. Vol. XIII, No.1, Tahun 2015. Universitas Negeri Yogyakarta.

Rahmah Zulaiha. (2008). *Bagaimana Menganalisis Soal Dengan Program ITEMAN*. Jakarta. PUSPENDIK

S. Margono. (2003). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta. PT Asdi Mahasatya

Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Syaifudin Azwar. (2002). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.

Zainal Arifin. (2013). *Evaluasi Pembelajaran*.

Bandung: PT Remaja

Rosdakarya.